



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab tiga, peneliti akan menguraikan mengenai metode penelitian yang akan digunakan untuk melaksanakan penelitian. Mencakup gambaran obyek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data dalam pengujian hipotesis.

Pada bab ini juga akan dipaparkan lebih lanjut terkait variabel yang diteliti serta proksi pengukuran variabel, kemudian sumber pengambilan data dan metode pengambilan sampel oleh penulis. Penelitian menggunakan analisis data dengan metode regresi liner ganda dengan harapan peneliti dapat memperoleh hasil yang signifikan terhadap variabel yang diuji.

A. Obyek Penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam sektor *energy* dan *basic materials* terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti melakukan pengamatan terhadap data sekunder berupa *annual report* dan *financial report* perusahaan sektor *energy* dan *basic materials* untuk periode 2018 -2021.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian menurut Cooper & Schindler (2017:127) yang mengartikan sebagai struktur dan perencanaan dari investigasi yang disusun untuk mendapat hasil atas pertanyaan penelitian.

1. Dilarang menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





1. Berdasarkan tingkat perumusan masalah

Penelitian diawali dengan hipotesis serta pertanyaan mengenai penelitian kemudian melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber data yang tepat. Sehingga penelitian termasuk dalam kategori studi formal (*formalized study*).

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk ke dalam kategori studi pengamatan (*observational studies*). Data yang dibutuhkan untuk penelitian adalah data sekunder yang berupa data laporan tahunan yang diperoleh dengan mengunduh melalui situs www.idnfinancials.com dan situs tersendiri dari perusahaan kemudian diolah untuk mendapatkan hasil penelitian.

3. Pengendalian Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti tidak dapat mengontrol dan tidak dapat memanipulasi variabel-variabel yang diteliti. Peneliti hanya dapat mengamati dan melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi dalam data yang sudah ada, sehingga penelitian ini termasuk dalam desain penelitian sesuai fakta (*ex post facto*). Hal tersebut mengurangi kemungkinan manipulasi terhadap variabel penelitian sehingga akan meminimalisasikan kesalahan yang mungkin terjadi dalam penelitian ini.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari mekanisme *good corporate governance* dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*. Dengan kaitan antara “pengaruh” variabel independen dengan “seberapa besar pengaruh” variabel dependen. Sehingga penelitian ini termasuk dalam studi kausal (*causal explanatory*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



5. Berdasarkan dimensi waktu

Dimensi waktu penelitian merupakan kombinasi antara *time series* dan *cross-sectional*, karena penelitian ini mengambil data dari perusahaan dan selama periode kurun waktu tertentu saja, (*over an extended period of time*) yaitu tiga tahun (2018-2021).

6. Berdasarkan Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini termasuk dalam studi statistik (*statistic studies*) sebab penelitian ini berusaha mengetahui ciri-ciri populasi dengan melakukan penarikan kesimpulan dari ciri-ciri sampel. Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan berbagai uji statistik.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian tergolong sebagai penelitian lapangan (*field study*) dikarenakan objek penelitian ini berada dalam lingkungan nyata yaitu perusahaan sektor *energy* dan *basic materials* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 dan bukan termasuk data simulasi.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel penelitian, yaitu variabel yang terikat (variabel dependen) dan variabel bebas (variabel independen) sebagai berikut :

1. Variabel Dependen

Dalam penelitian ini, *tax avoidance* berkedudukan sebagai variabel dependen. *Tax avoidance* merupakan suatu upaya wajib pajak untuk mengurangi atau menekan hutang pajak yang harus dibayarkan dengan memanfaatkan celah yang tidak termasuk dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



peraturan perundang-undangan, sehingga tindakan *tax avoidance* dapat dikatakan tidak melanggar undang-undang yang berlaku. Pengukuran variabel dependen yaitu *tax avoidance* dalam penelitian ini menggunakan rumus ETR (*Effective Tax Rate*). Penggunaan ETR sebagai pengukuran *tax avoidance* karena ETR dianggap dapat merefleksikan perbedaan tetap laba buku dengan laba fiskal, Sandy & Lukviarman (2015). Proksi nilai ETR dengan *tax avoidance* berkebalikan dengan indikasi *tax avoidance* sendiri, jika ETR semakin besar *tax avoidance* semakin kecil sementara jika ETR semakin kecil *tax avoidance* akan semakin besar. Oleh sebab itu data ETR dikalikan dengan -1 agar proksi dengan *tax avoidance* dapat sejalan. Jika tarif pajak yang seharusnya dibayarkan oleh wajib pajak badan adalah sebesar 22%, apabila hasil ETR berada dibawah maupun diatas 22% maka perusahaan diindikasikan melakukan *tax avoidance* karena pembayaran pajak yang tidak sesuai dengan tarif aturan yang berlaku. Hanlon & Heitzman (2010) memaparkan tarif ETR dapat dihitung dengan total dari beban pajak penghasilan dibagi dengan laba sebelum pajak, sebagai berikut :

$$ETR = \frac{\text{total beban pajak penghasilan}}{\text{laba sebelum pajak}}$$

2 Variabel Independen

Variabel independen atau bisa disebut sebagai variabel bebas, adalah variabel yang berkedudukan untuk mempengaruhi variabel dependen baik secara positif atau negative. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan sebagai berikut :

A. Komisaris independen

Komisaris independen sebagai individu yang tidak terafiliasi dari perusahaan dengan tanggung jawab untuk mengawasi jalannya perusahaan untuk menjaga ketaatan pajak, sehingga akan berpengaruh terhadap *tax avoidance* . Proporsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dewan komisaris independen dapat diukur dari jumlah anggota komisaris independent dibagi dengan jumlah anggota dewan komisaris, sebagai berikut :

$$\text{Komisaris Independen} = \frac{\text{jumlah komisaris independen}}{\text{jumlah anggota dewan komisaris}}$$

Proporsi komisaris independen pada penelitian ini di ukur berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Marlinda et al. (2020)

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

B. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan oleh lembaga di luar perusahaan atau pihak institusional (Siregar et al., 2005). Besar kecilnya kepemilikan institusional akan berpengaruh terhadap kebijakan yang diambil oleh perusahaan sehingga akan berdampak terhadap *tax avoidance*. Kepemilikan institusional dapat diukur dengan jumlah presentase saham yang dimiliki oleh pihak-pihak institusional dibagi dengan jumlah saham yang diterbitkan, sebagai berikut :

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{jumlah saham yang diterbitkan}}$$

C. Komite Audit

Komite audit merupakan komite yang dibentuk dengan tujuan untuk membantu tugas dan tanggung jawab dewan komisaris. Tanggung jawab komite audit untuk melakukan analisa informasi laporan keuangan apakah sudah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sehingga keberadaan komite audit memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 dan jumlah anggota komite audit sekurang-kurangnya harus terdiri dari 3 anggota termasuk ketua komite audit. Komite audit dapat diukur menggunakan jumlah anggota komite audit di perusahaan, sebagai berikut :

$$\text{Komite Audit} = \text{jumlah anggota komite audit}$$

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

D. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala kategori besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat melalui jumlah aset yang dimiliki. Berdasarkan penelitian oleh Tandean (2017), ukuran perusahaan dapat diukur dengan hasil logaritma natural dari total asset (*natural logarithm total asset*). Pengukuran tersebut dengan pertimbangan total aset perusahaan lebih stabil jika dibandingkan dengan jumlah penjualan dan nilai kapitalisasi pasar , sebagai berikut

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{total asset})$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3. 1
Operasional Variabel

No	Variabel	Jenis	Indikator	Rumus	Skala
1	<i>Tax avoidance</i>	Dependen	ETR	$\frac{\text{total beban pajak penghasilan}}{\text{laba sebelum pajak}}$	Rasio
2	Dewan Komisaris Independen	Independen	DKI	$\frac{\text{jumlah komisaris independen}}{\text{jumlah anggota dewan komisaris}}$	Rasio
3	Kepemilikan Institusional	Independen	KI	$\frac{\text{jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{jumlah saham yang diterbitkan}}$	Rasio
4	Komite Audit	Independen	KA	<i>jumlah komite audit</i>	Rasio
5	Ukuran Perusahaan	Independen	SIZE	<i>Ln (total asset)</i>	Rasio

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi teknik observasi. Teknik observasi adalah suatu teknik yang melibatkan kegiatan melihat, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan perilaku, tindakan atau peristiwa secara terencana (Uma & Roger, 2013). Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder (*secondary data*) yang dikumpulkan oleh peneliti mengarah pada informasi dari sumber-sumber yang sudah ada (Uma & Roger, 2013). Data sekunder yang digunakan antara lain :

Data sekunder yang digunakan antara lain :

1. Data mengenai laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan di sektor *energy* dan *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan 2018-2021.



2. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah total beban pajak penghasilan, laba sebelum pajak, jumlah komisaris independen, jumlah anggota dewan komisaris dalam suatu perusahaan, jumlah saham yang dimiliki oleh pihak institusi, jumlah saham yang diterbitkan perusahaan, jumlah anggota komite audit, dan total jumlah aset yang dimiliki perusahaan.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, sampel yang diambil adalah *non-probability sampling* menggunakan metode *purposive sampling*. *Non-probability sampling* adalah teknik sampling yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama untuk seluruh anggota populasi yang akan dipilih menjadi sampel. Sedangkan metode *purposive sampling* atau dapat disebut juga *judgmental sampling* adalah pengambilan sampel yang didasari oleh kriteria atau penilaian tertentu. Data yang akan dijadikan sampel, dikumpulkan dengan meneliti laporan keuangan perusahaan sektor energy dan basic materials melalui kriteria-kriteria yang sudah ditentukan. Kriteria ditentukan dengan tujuan untuk memudahkan peneliti dalam menelusuri situasi atau obyek laporan keuangan. Adapun kriteria - kriteria yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Perusahaan sub sektor *energy* dan *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan tidak listing atau IPO di luar periode penelitian yaitu 2020 – 2023.
3. Perusahaan tidak memiliki laba negatif atau rugi.
4. Perusahaan memiliki Effective Tax Rate tahun 2018 sampai 2019 lebih kecil dari 25% dan tahun 2020 sampai 2021 lebih kecil dari 22%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI Kias (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

5. Perusahaan mengungkapkan penyajian data yang lengkap sehingga sesuai dengan keperluan penelitian tiap variabel.

Tabel 3. 2
Kriteria Pengambilan Sampel

Perusahaan sub sektor <i>energy</i> dan <i>basic materials</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	175 perusahaan
Dikurang :	
Perusahaan listing atau IPO di luar periode tahun penelitian yaitu 2020 – 2023.	29 perusahaan
Perusahaan memiliki laba negatif atau rugi.	66 perusahaan
Perusahaan memiliki Effective Tax Rate tahun 2019 lebih besar dari 25% dan tahun 2020 sampai 2021 lebih kecil dari 22%	54 perusahaan
Perusahaan tidak menyajikan data yang lengkap sehingga tidak memenuhi keperluan penelitian tiap variabel.	16 perusahaan
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian	10 perusahaan
Tahun pengamatan penelitian	4 tahun
Jumlah total data sampel penelitian (4 tahun x 10 perusahaan)	40 sampel

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

1. Uji Kesamaan Koefisien Regresi / Pooling

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan campuran antara data *time series* dan *cross-sectional*, sehingga sebelum pengujian dilakukan perlu diketahui apakah data dapat dilakukan. Berikut langkah – langkah pengujian data *pooling* sebagai berikut :

- a. Pengujian menggunakan variabel dummy untuk 4 tahun yang diteliti,
Dummy 1 akan bernilai 1 untuk tahun 2018, selainnya adalah 0.
Dummy 2 akan bernilai 1 untuk tahun 2019, selainnya adalah 0.
Dummy 3 akan bernilai 1 untuk tahun 2020, selainnya adalah 0.
- b. Regresi dengan variabel lain
- c. Kriteria hasil uji kesamaan koefisien regresi adalah :

(1) Jika nilai $\text{sig} < \alpha (0,05)$, maka terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan pooling. Oleh karena itu, pengujian data penelitian harus dilakukan per-tahun.

(2) Jika nilai $\text{sig} > \alpha (0,05)$, maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan pooling. Oleh sebab itu, pengujian data penelitian dapat dilakukan selama periode penelitian dalam 1 kali uji.

2. Statistik Deskriptif

Berdasarkan Ghazali (2018:19), statistik deskriptif memiliki fungsi untuk memberi deskripsi atau gambaran dari data dengan melihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis serta skewness (kemencengan distribusi). Sesuai dengan nama statistik deskriptif, deskriptif dapat diartikan hanya memberikan deskripsi mengenai keadaan suatu gejala yang telah dicatat menggunakan alat



ukur dan diolah sesuai dengan fungsinya, kemudian hasil pengolahan disajikan dalam bentuk angka sehingga data lebih mudah untuk dipahami,.

Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui nilai statistik atas variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian, yakni dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, komite audit, dan ukuran perusahaan.

3. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini uji asumsi klasik dibutuhkan bertujuan untuk mengetahui model regresi yang digunakan sudah terbebas dari penyimpangan asumsi dan memenuhi syarat untuk mendapatkan linier yang baik sebelum dilakukan pengujian regresi. Peneliti melakukan uji asumsi klasik dengan melakukan uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji model regresi yang digunakan apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, (Ghozali, 2018:161). Secara umum diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwasannya nilai residual mengikuti distribusi normal. Nilai residual dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai probabilitas signifikan lebih besar dari 0,05 yang dilihat adalah hasil uji menggunakan uji statistik non-parametik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Jika asumsi tersebut dilanggar, maka uji normalitas dapat dikatakan tidak valid. Menurut (Ghozali, 2018:162) uji normalitas dapat dilakukan dengan langkah :

(1) Hipotesis

Ho : hasil uji data dapat berdistribusi secara normal

Ha : hasil uji data tidak dapat berdistribusi secara normal



(2) Tingkat kesalahan adalah $(\alpha) = 0,05$ (5%)

C(3) Kriteria pengambilan keputusan

Hipotesis H_0 diterima jika hasil pengujian lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05 (5%), jika sebaliknya maka hipotesis H_a diterima dengan arti data tidak berdistribusi secara normal.

b Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas memiliki tujuan untuk menguji model regresi apakah dalam penelitian ditemukan korelasi antar variabel bebas (variabel independen), sehingga model regresi yang baik seharusnya tidak ditemukan korelasi di antara variabel independen, Ghozali (2018:107). Variabel independen dapat dikatakan tidak ortogonal jika variabel saling berkorelasi. Variabel ortogonal merupakan variabel independent yang memiliki nilai korelasi antar variabel independen sama dengan nol. Mendeteksi multikolinieritas dapat diamati dengan melihat *tolerance value* dan VIF (Variance Inflation Factor) dari hasil pengujian.

Syarat untuk mendeteksi multikolonieritas dapat diamati melalui batas *tolerance value* adalah lebih besar dari 0,10 sedangkan batas VIF adalah lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolonieritas. Apabila hasil pengujian menunjukkan sebaliknya, maka terjadi multikolonieritas dalam model regresi tersebut, (Ghozali, 2018:108-109).

g Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan Ghozali (2018:137) uji heterokedastisitas memiliki tujuan untuk menguji model regresi apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Varians residual disebut homoskedastisitas jika varians residual satu pengamatan yang lain tetap, tetapi apabila berbeda maka disebut heterokedastisitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Homoskedastisitas merupakan model regresi yang baik atau dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Penelitian ini menguji heteroskedastisitas dengan metode

uji park, menurut Ghozali (2018:140-142) dapat dilakukan dengan cara :

- (1) Memperoleh nilai Sig. pada table *coefficients*
- (2) Hasil pengujian dengan tingkat kesalahan (α) = 0,05 (5%)
- (3) Kriteria pengambilan keputusan
 - (a) Model regresi terjadi heteroskedastisitas apabila nilai Sig. $< \alpha$ 0,05 (5%)
 - (b) Model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai Sig. $> \alpha$ 0,05 (5%)

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk menguji model regresi linear memiliki korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Problem autokorelasi dikatakan apabila terjadi korelasi pada model regresi. Terdapat autokorelasi dikarenakan observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal tersebut sering ditemukan pada data yang memiliki runtut waktu (*time series*) karena “gangguan” yang terjadi pada individu tau kelompok cenderung untuk mempengaruhi “gangguan” terhadap individu atau kelompok yang sama dalam periode berikutnya. Menurut Ghozali (2018:111-112) model regresi yang baik adalah regresi yang terbebas dari autokorelasi.

Autokorelasi dapat dideteksi dengan uji *Run Test*. Uji *run test* dapat digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau sistematis. Hipotesis yang digunakan dalam uji Run test Ghozali (2018:121-122), yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



H_0 : residual (res_1) random (acak).

H_a : residual (res_1) tidak random.



Hak cipta milik IBI KIS (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Dasar pengambilan keputusan uji run test adalah :

- (1) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi.
- (2) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

4. Analisis Regresi Linear Ganda

Pada dasarnya analisis regresi merupakan studi mengenai ketergantungan variabel terikat dengan satu atau lebih variabel bebas dengan tujuan mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel terikat yang didasarkan dengan nilai variabel bebas yang diketahui, Gujarati (2003) dalam (Ghozali, 2018:95). Selain untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, analisis regresi linear berganda bisa menunjukkan arah hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat (Ghozali, 2018:95)

Dalam landasan analisis regresi untuk mengestimasi variabel dependen, biasanya disebut dengan Ordinary Least Squares (pangkat kuadrat kecil biasa). Metode OLS membantu untuk meminimalisasi jumlah kuadrat dengan mengestimasi suatu garis regresi dari kuadrat kesalahan (Ghozali, 2018:96). Analisis regresi berganda digunakan bertujuan untuk membuktikan hipotesis mengenai pengaruh dari dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, komite audit, dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*. Model yang digunakan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan :

Y = *Tax avoidance*

α_0 = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$ = Koefisien Regresi

X_1 = Dewan Komisaris Independen

X_2 = Kepemilikan Institusional

X_3 = Komite Audit

X_4 = Ukuran Perusahaan

ϵ = Error

5. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis diuji menggunakan :

a. Uji statistik F

Tujuan pengujian statistik F dalam penelitian ini adalah mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:179). Hipotesis akan di uji dengan pernyataan bahwa

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ secara simultan sama dengan nol, atau :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_k = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \dots \neq \beta_k \neq 0$$

Uji F memiliki kriteria dengan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Jika hasil uji diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 5% dapat disimpulkan seluruh variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, namun apabila nilai signifikansi menunjukkan hasil lebih besar dari 5% dapat disimpulkan

bahwa seluruh variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:180).

C Uji statistik t

Pada penelitian ini dilakukan pengujian hipotesis dengan uji statistik t. Uji statistik t bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen secara individual terhadap variabel yang terikat atau dependen. Menurut (Ghozali, 2018:179) dalam pengambilan keputusan dapat dilihat melalui tabel coefficients kemudian melihat hasil signifikansi. Apabila nilai signifikansi menunjukkan hasil kurang dari 5%, artinya variabel independen secara individual memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Namun, jika nilai signifikansi menunjukkan hasil lebih dari 5%, artinya variabel independen secara individual tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen Ghozali (2018:179-180). Hipotesis statistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

(1) Hipotesis 1 : $H_0 = \beta_1 = 0$

: $H_a = \beta_1 < 0$

(2) Hipotesis 2 : $H_0 = \beta_2 = 0$

: $H_a = \beta_2 > 0$

(3) Hipotesis 3 : $H_0 = \beta_3 = 0$

: $H_a = \beta_3 < 0$

(4) Hipotesis 4 : $H_0 = \beta_4 = 0$

: $H_a = \beta_4 > 0$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Koefisien Determinasi (R^2)

C Koefisien Determinasi menurut Ghozali (2018:179) untuk mengukur seberapa jauh kontribusi variabel bebas dalam menjelaskan variasi dari variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu, jika nilai menjauhi 1 dan mendekati 0 menjelaskan arti bahwa variabel independen tidak mempunyai kemampuan untuk memberikan penjelasan atau sangat terbatas dalam memberi informasi yang diperlukan, jika hasil menunjukkan sebaliknya maka dapat dikatakan variabel independen dapat memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2018:179). Semakin tinggi nilai R^2 memiliki arti semakin baik model penelitian yang diajukan.

Koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai R^2 pada tabel Model Summary. Nilai koefisien determinasi adalah $0 \leq R^2 \leq 1$, dimana:

- (1) Apabila $R^2 = 0$, maka model regresi berbentuk tidak sempurna, menandakan variabel independen tidak mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen
- (2) Apabila $R^2 = 1$, maka model regresi berbentuk sempurna, menandakan variabel independen mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen secara akurat.
- (3) Apabila R^2 mendekati 1, semakin akurat model regresi yang terbentuk untuk menjelaskan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen

Pada umumnya jenis data silang (crosssection) koefisien determinasinya relatif lebih rendah dikarenakan adanya variasi besar antar masing-masing pengamatan, sedangkan koefisien determinasi untuk jenis data runtun waktu (time series) relatif lebih tinggi. Penambahan satu variabel independen akan menyebabkan R^2 meningkat, sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

banyak peneliti yang memberi saran apabila ingin mengevaluasi model regresi yang

Cterbaik disarankan menggunakan nilai adjusted R^2 . Dalam kenyataan nilai adjusted R^2 dapat bernilai negatif, walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.